

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Foto *pre-wedding* atau foto pra nikah sering kita lihat dikartu undangan pernikahan zaman sekarang, foto merupakan istilah untuk menyebut gambar yang diambil memakai kamera. Di era digital foto juga dikaitkan dengan file gambar yang diambil dari kamera digital. Fotografi menjadi bagian yang teramat penting dalam berbagai bentuk kegiatan komunikasi, maka dengan maraknya perkembangan teknologi fotografi karya foto seringkali tidak bisa digantikan oleh gambar atau bentuk ilustrasi secara manual. Foto disebut sebagai bentuk kegiatan komunikasi diartikan bahwa jika kita mendapatkan sebuah kartu undangan pernikahan yang di dalamnya di terapkan foto *pre-wedding* jadi kita bisa mengetahui siapa yang akan menikah dan mengetahui wajah calon pengantin yang akan kita kunjungi saat pesta pernikahan.

Fotografi sebagai salah satu domain seni visual tidak terlepas dari nilai-nilai dan kaidah estetika yang berlaku, yaitu setiap genre memiliki nilai estetika fotografi dengan parsial genre-nya. Setiap bentuk karya yang dihasilkan dari fotografi tidak lain mempunyai tujuan serta konsep penciptaan yang bermula dari ide dasar dengan dukungan peralatan dan teknik ungkap melalui bahasa visual. Lebih jauh, melalui eksperimen dan eksplorasi

terhadap target bidik (*expose*) serta proses penghadirannya hingga menjadi subjek (*subject matter*) karya fotografi. Tidak menutup kemungkinan bila objek yang dijadikan subjek (*subject matter*) perlu diambil berulang kali sebagai alternatif dengan eksperimentasi dari berbagai sudut pandang (*angle*) maupun varian optik berupa lensa pendukung sekaligus perlakuan eksplorasi pencahayaan yang memadai (*lighting exposure*). Ditunjang dengan kepekaan dan keterampilan menggunakan fasilitas instrument yang ada pada kamera dan peralatan, tujuannya tidak lain adalah mencapai berbagai varian alternatif tampilan yang memiliki nilai estetika sehingga tampilan yang dihasilkan fotografi sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Tentunya, masalah itu terkait erat dengan masalah gagasan atau ide-ide fotografi yang dihasilkan serta tataran aspek teknis berupa permainan secara keteknisan untuk mewujudkan ide-ide tersebut.

Di Indonesia sendiri trend undangan banyak dipengaruhi oleh rancangan (desain), dan daya tarik visualnya. Undangan-undangan yang di pasaran biasanya bisa berbeda dari segi keindahan atau estetikanya dan masyarakat cenderung memilih tempat mendesain undangan yang menurut mereka menarik, sehingga produsen harus mempertimbangkan karakteristik konsumennya.

Seperti halnya kartu undangan pernikahan yang diterapkan foto *pre-wedding* bisa dibuat dalam berbagai bentuk, yang terpenting dalam memulai mendesainnya adalah bagaimana menciptakan ide kreatif, dengan diterapkannya foto *pre-wedding* pada kartu undangan pernikahan tentunya menambah kesan unik untuk kepuasan konsumen.

Namun ditemui beberapa foto *pre-wedding* pada kartu undangan pernikahan kurang memperhatikan prinsip-prinsip Fotografi seperti kesatuan (*unity*), dan proporsi sehingga foto *pre-wedding* pada kartu undangan terlihat kurang menarik.

Setiap Designer kartu undangan pernikahan pastilah harus mempertimbangkan tentang estetika pada karya desainnya dalam menyatukan foto *pre-wedding* agar terlihat bagus, menarik, sehingga diminati oleh konsumen . Lalu apakah setiap hasil desain undangan yang menggunakan foto *pre-wedding* yang telah memenuhi aspek-aspek fotografinya.

Dari banyaknya tempat desain undangan di kecamatan Medan Deli, penulis mengamati bahwa “Waroeng Seni” yaitu tempat untuk mendesain undangan yang banyak diminati masyarakat dari kalangan bawah hingga menengah keatas. Waroeng Seni menerima jasa segala desain undangan mulai dari undangan pernikahan, khitanan, ulang tahun dan lain sebagainya. Waroeng Seni yang berlokasi di jalan.Mangaan Gg.Bustami Kelurahan Mabar Hilir Kecamatan Medan Dei ini merupakan usaha rumahan dari pasangan suami istri yaitu bapak Muhammad Ali dan ibu Fifi. Usaha jasa desain undangan tersebut memanfaatkan rumah pribadi sebagai kantor untuk mendesain undangan. Bapak Muhammad Ali merangkap sebagai pemilik dan Designer dan istri beliau ibu Fifi tugasnya menerima pesanan konsumen. Untuk saat ini Waroeng Seni hanya menerima jasa desain Undangan karena bapak Ali dan ibu Fifi tidak mempekerjakan karyawan.

Sejauh ini, kartu undangan pernikahan yang telah diterapkan foto *pre-wedding* karya “Waroeng Seni” didalamnya ini belum pernah di teliti, terlebih

kartu undangan yang sering di pesan oleh warga Kecamatan Medan Deli banyak yang tertarik menggunakan desain undangan dari “Waroeng Seni”. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui bagaimana penerapan foto *pre-wedding* kartu undangan pernikahan dan untuk melihat aspek-aspek fotografi apa saja yang terkandung dalam desain kartu undangan pernikahan yang telah di terapkan foto *pre-wedding*. Sehingga penulis mengambil judul :**“Foto *Pre-wedding* Pada Kartu Undangan Pernikahan Ditinjau Dari Prinsip-prinsip Estetika Fotografi Di “Waroeng Seni” Kecamatan Medan Deli Tahun 2017”**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prinsip-prinsip estetika pada kartu undangan pernikahan yang telah diterapkan foto *pre-wedding* karya “Waroeng Seni” Kecamatan Medan Deli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penulisan ini adalah :

1. Penerapan foto *pre-wedding* pada kartu undangan pernikahan masih belum teratur.
2. Beberapa kartu undangan pernikahan yang di terapkan foto *pre-wedding* kurang memperhatikan proporsi.
3. Kesesuaian foto *pre-wedding* dengan desain kartu undangan.
4. Penempatan foto *pre-wedding* yang tidak mengganggu narasi/tulisan pada kartu undangan.

5. Penyusunan komposisi foto *pre-wedding* pada kartu undangan kurang sesuai dan tidak proporsional.
6. Pemilihan kontras pencahayaan foto *pre-wedding* pada kartu undangan pernikahan yang kurang sesuai.

C. Pembatasan Masalah

Adapun permasalahan yang dibatasi dalam penelitian ini adalah, penerapan foto *pre-wedding* pada kartu undangan pernikahan yang di desain “Waroeng Seni” ditahun 2017 mengenai prinsip-prinsip estetika melalui aspek-aspek fotografi seperti pencahayaan (exposure), komposisi warna dan Proporsi pada kartu undangan pernikahan setelah diterapkan foto *pre-wedding*.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam kegiatan penulisan ini yaitu mengenai prinsip-prinsip estetika seperti :

1. Bagaimana foto *pre-wedding* pada kartu undangan pernikahan ditinjau dari aspek pencahayaan (exposure) ?
2. Bagaimana foto *pre-wedding* pada kartu undangan ditinjau dari komposisi warna?
3. Apakah foto *pre-wedding* pada kartu undangan pernikahan menggunakan prinsip-prinsip proporsi berdasarkan pemotretan (*angel*).

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui penerapan foto *pre-wedding* pada kartu undangan pernikahan yang dibuat “Waroeng Seni” di tahun 2017 mengenai prinsip-prinsip estetika yang ditinjau seperti:

1. Untuk mengetahui prinsip estetika foto *pre-wedding* pada kartu undangan pernikahan yang ditinjau dari aspek pencahayaan (exposure) ?
2. Untuk mengetahui prinsip estetika foto *pre-wedding* pada kartu undangan yang ditinjau dari komposisi warna?
3. Untuk mengetahui prinsip fotog *pre-wedding* pada kartu undangan pernikahan menggunakan prinsip-prinsip proporsi berdasarkan pemotretan (*angel*)?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pengetahuan peneliti dalam penyusunan karya ilmiah
2. Sebagai tambahan wawasan penulis terhadap foto *pre-wedding* yang diterapkan pada kartu undangan pernikahan serta prinsip-prinsip fotografi seperti 1. Pencahayaan 2. Warna 3. Proporsi yang terdapat didalam kartu undangan pernikahan yang telah diterapkan foto *pre-wedding*.

3. Sebagai bahan pengembangan kepastakaan jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
4. Sebagai sumbangan kepada peneliti lain yang akan melakukan penulisan tentang bagaimana foto *pre-wedding* yang diterapkan pada kartu undangan pernikahan serta prinsip-prinsip fotografi seperti 1. Pencahayaan (exposure) 2. Warna 3. Proporsi pada kartu undangan pernikahan yang telah diterapkan foto *pre-wedding*.
5. Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dan sebagai tambahan referensi khususnya Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dan kalangan akademik lainnya

THE
Character Building
UNIVERSITY